

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan sarana penghubung yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini tidak terlepas dari peran transportasi sebagai penunjang segala aktivitas dalam kegiatan sehari-hari. Setiap aktivitas manusia dapat dengan mudah dan cepat dilakukan jika menggunakan transportasi. Pada awalnya, peran transportasi hanya sebatas pemenuhan kebutuhan dasar untuk mengangkut manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Namun kini peranan transportasi berpengaruh terhadap aspek- aspek kehidupan manusia seperti ekonomi, sosial, politik, hukum dan budaya.

Masa perkembangan transportasi selalu mengikuti kemajuan teknologi. Menurut M. Nur Nasution bahwa “Masa perkembangan transportasi terwujud dalam bentuk kemajuan alat angkut selalu mengikuti dan mendorong kemajuan teknologi transportasi” (Nasution, 2008, p. 13). Dahulu transportasi digerakan oleh tenaga manusia atau hewan untuk menjalankannya. Namun kini transportasi sudah semakin canggih dan maju dengan memanfaatkan teknologi. Dengan semakin majunya teknologi maka semakin banyak pula penemuan-penemuan terbaru. Adanya penemuan-penemuan teknologi baru tentu akan mendorong kemajuan di keseluruhan sistem transportasi. (Nasution, 2008, p. 25). Namun teknologi untuk mode transportasi harus

berorientasi pada kesejahteraan, keteraturan, dan keselamatan (Astuti, 2020). Hal ini karena transportasi menjadi salah satu aspek Apaling dibutuhkan bagi manusia.

Perkembangan transportasi juga mengikuti kemajuan teknologi di masing-masing negara. Transportasi di Indonesia sendiri memiliki kemajuan yang cukup pesat. Terlihat dari munculnya berbagai mode transportasi berbasis *online* pada kota-kota besar di Indonesia. Mode transportasi *online* yang saat ini cukup terkenal adalah transportasi ojek *online*. Ojek *online* merupakan suatu pekerjaan yang termasuk dalam bidang jasa transportasi angkutan umum. Ojek *online* merupakan transportasi yang sama halnya dengan ojek pada umumnya yaitu menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Hanya saja dalam pengoperasiannya ojek *online* menggunakan teknologi ponsel pintar yang berbasis pada sistem aplikasi. Aplikasi inilah sebagai penghubung pengemudi atau pengemudi dengan penumpang agar lebih mudah saat ingin menggunakan ojek *online*. Sehingga pengemudi dan penumpang ojek *online* bisa terhubung secara langsung satu sama lainnya dengan cepat dimana saja dan kapan saja.

Ojek *online* hadir diberbagai kota-kota besar di Indonesia, terutama Kota Banjarmasin. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat Banjarmasin akan sarana transportasi yang aman, nyaman dan murah. Dimana Kota Banjarmasin merupakan kota yang selama ini dengan tingkat kejahatan yang cukup tinggi di Indonesia. Kejahatan ini sering terjadi di dalam angkutan umum dan transportasi umum lainnya. Dengan menggunakan transportasi ojek

*online* penumpang akan lebih aman. Penumpang hanya perlu memesan menggunakan aplikasi pada ponsel pintar dan menunggu di tempat kemudian pengemudi akan datang menjemput. Alasan lain masyarakat memilih ojek *online* adalah karena pelayanan transportasi umum yang kurang baik. Tidak hanya itu, kemacetan yang kian meningkat membuat masyarakat beralih menggunakan ojek *online* agar cepat sampai tempat tujuan.

Hadirnya ojek *online* tidak hanya menjadi sarana transportasi, namun juga menjadi sumber mata pencaharian ekonomi di sektor informal bagi sebagian masyarakat Banjarmasin. Banyak alasan masyarakat memilih bekerja menjadi pengemudi ojek *online* salah satunya adalah sedikitnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia di Kota Banjarmasin. Sehingga pekerjaan ojek *online* menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi di kota Banjramsins. Alasan lainnya adalah semakin tingginya jumlah penduduk di kota Banjarmasin, menurut seorang informan yang saya wawancarai

*“tuntutan ekonomi di Banjarmasin mas, alasannya ya karena kebutuhan hidup, kalau di Banjarmasin biaya hidup lebih banyak dan mahal dibanding di daerah, untuk pengeluaran sehari-hari.aja kadang tidak cukup. Makan, ongkos sekolah anak, bensin ya lumayan banyak mbak.butuh duit buat kebutuhan anak istri, kemaren-kemaren tuh cuma dirumah, kalau terus-terusan dirumah aja engga punya duit”*

*ya kalau jadi mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup di Banjarmasin, saya rasa cukup yah untuk sekedar makan, biaya sewa rumah itu cukup, tapi seperti saya bilang tadi, semua kembali ke diri kita*

*masing-masing kita rajin engga, semakin rajin ya semakin banyak hasil yang kita dapet, tapi kalau kita males ya itu hasil yang kita dapet.”*

Sehingga persaingan dalam mendapatkan pekerjaan semakin sulit. Ojek *online* menawarkan pekerjaan yang tidak membatasi jumlah pengemudi atau pengemudi, pengemudi juga hanya menggunakan sebuah sepeda motor, serta tidak ada batasan latar belakang pendidikan. Tentu hal ini memberikan keuntungan serta kesempatan bagi sebagian masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk bekerja di sektor formal.

Islam juga memandang pentingnya manusia mencari pekerjaan dan Allah SWT akan memberikan rezeki dari mana saja bagi hambanya yang berusaha dengan sungguh-sungguh. Allah SWT juga akan mencukupkan keperluan atau kebutuhan hidupnya bagi hambanya yang bertaqwa. Seperti dalam firman Allah dalam Al-Qur'an:

*“Barangsiapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)Nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu” (QS Ath-Thalaq 62:2-3)*

Jika dilihat dari berbagai latar belakang masyarakat bekerja sebagai pengemudi ojek *online*, hal ini berhubungan dengan teori pada sektor informal yang diungkapkan oleh Keith Hart. Sektor informal merupakan kegiatan usaha yang terdiri dari unit berskala kecil yang memproduksi serta

mendistribusikan barang dan pendapatan bagi dirinya masing-masing serta dalam usahanya dibatasi oleh faktor modal dan keterampilan. Timbulnya sektor informal di kota tidak lain sebagai akibat adanya ketimpangan dalam pasar tenaga kerja (Susilo, 2009). Artinya jumlah penduduk yang tinggi dengan terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan dan minimnya sumber daya manusia menjadi dasar terbentuknya sektor informal di masyarakat.

Hubungan teori informal dengan masyarakat yang bekerja sebagai pengemudi ojek *online* di Banjarmasin tidak terlepas dari minat yang melatarbelakanginya. Banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih ojek *online* menjadi sumber mata pencaharian. Seperti dalam penelitian Nia Riskiana (2010) faktornya yaitu rendahnya tingkat pendidikan, peluang lapangan, menambah pendapatan, mengisi waktu luang, dan lingkungan sosial. Serta penelitian Rajamulya Gigantara dan Mintaredja (2016) yang mengkaji faktor alasan publik tertarik menjadi pengemudi PT.Go-Jek yaitu pendapatan yang menjajikan, pekerjaan *side job* (sampingan), mendapatkan relasi, dan memperluas koneksi melalui kostumer yang mereka dapat (Gigantara & Mintaredja, 2016, p. 184). Dan Grendri Hendrastomo dan kawan-kawan (2016), yang didalamnya mengkaji faktor yang melatarbelakangi menjadi pengemudi Gojek yaitu hasil atau tuntutan ekonomi, fleksibilitas atau *part time job*, ajakan teman, status pekerjaan, tambah teman, sistem kerja dan kebutuhan akan pekerjaan (Hendrastomo & dkk, 2016, hal. 26-30).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan menjadi pengemudi ojek *online* adalah salah satu pilihan masyarakat Banjarmasin sebagai sumber mata pencaharian dalam sektor informal di tengah permasalahan ekonomi. Namun belum banyak yang tahu minat apa saja yang melatar belakangi masyarakat bekerja menjadi pengemudi ojek *online* sebagai mata pencaharian ekonomi di Banjarmasin. Selain itu penelitian terhadap minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga juga belum banyak ditemukan, khususnya di kota Banjarmasin. Sehingga sangat penting pengkajian lebih lanjut mengenai minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di kota Banjarmasin. Dari permasalahan di atas penulis teliti sebuah judul penelitian “Minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di kota Banjarmasin.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah “

1. Bagaimana minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di kota Banjarmasin.
2. Apa penyebab minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan keluarga di kota Banjarmasin.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa penyebab minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan di kota Banjarmasin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Bagi akedemisi

Penulis di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan referensi untuk menamba informasi mengenai hal-hal yang melatarbelakangi minat masyarakat menjadi pengemudi ojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarga di kota Banjarmasin.

2. Bagi penulis

Penelitian dapat digunakan untuk menambah pengalaman dibidang mengenai apa yang penyebab minat masyarakat menjadi pengemudi ojek *online* dalam memenuhi kebutuhan keluarga di kota Banjarmasin.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami maksud dari peneliti ini, maka penulis akan memberikan batasan istilah dan pengesahan judul penelitian dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Minat adalah keinginan, kehendak, kesukaan (Mahirjanto, 1999, hal. 24).  
Maksud minat disini ialah minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap jasa ojek *online*.
2. Penyebab adalah yang menyebabkan. Penyebab berasal dari kata dasar sebab. Penyebab berasal dari kata dasar sebab. Penyebab memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penyebab dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.
3. Pengemudi ojek online adalah sebuah transportasi umum yang menggunakan internet dalam pesanan.jadi pengemudi yang di maksud di sini adalah masyarakat di Banjarmasin yang perkerjaan nya menjadi pengemudi ojek *online*.
4. Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap barang dan jasa yag dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani untuk kelangsungan hidupnya.
5. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan jasa transportasi .
6. Ojek *Online* adalah jenis *online* yang memperoleh orderan dari pelanggan via aplikasi dari ponsel pintar dengan kualitas biaya otomatis tanpa melibatkan tawar menawar (<http://www.ojekonline.xyz/pengetian-dan-finisi-ojek-online/>). Dalam penelitian ini penulis menfokuskan pada GO-JEK dikota Banjarmasin.

## **F. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesalahan dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berdasarkan hal tersebut ada penelitian terdahulu antara lain:

1. Afifudin Zuhdi (1323203049) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul “Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek *Online* Prespektif Sosiologi Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek *online* prespektif Sosiologi Ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang ojek pangkalan dan ojek *online*. Perbedaannya dimana dalam penelitian ini pada pokok permasalahan yang di bahas adalah perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online*.
2. Wardiman Darmadi (30400112030) jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, yang berjudul “Dampak Keberadaan Transportasi Ojek *Online* (GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak keberadaan transportasi ojek *online* (GO-JEK) terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di kota Makasar. Persamaan penelitian ini terletak pada sama- sama membahas tentang ojek pangkalan dan ojek *online*. Perbedaannya dimana dalam

penelitian ini pada pokok permasalahan yang dibahas adalah perbandingan minat masyarakat Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *Online*.